

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan disusun rapi untuk membantu seseorang mengembangkan semua kemampuan dirinya. Jadi, ini bukan sekadar urusan memindahkan informasi dari guru ke murid, melainkan juga tentang bagaimana membentuk karakter serta kebiasaan yang baik.<sup>1</sup> Hal ini sejalan dengan apa yang diharapkan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, di mana pendidikan kita ingin membentuk pribadi yang beriman, punya akhlak yang baik, kreatif, serta mandiri melalui proses belajar yang dilakukan secara konsisten.<sup>2</sup> Salah satu wujud nyata dari tujuan tersebut adalah terbentuknya disiplin belajar dalam diri siswa, sebab tanpa disiplin belajar yang baik, pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan akan sulit terwujud.

Disiplin belajar merupakan kemampuan siswa untuk secara sadar mengatur diri, mematuhi aturan sekolah, dan menjalankan kewajibannya sebagai pelajar dengan penuh tanggung jawab.<sup>3</sup> Menurut Arliyus dkk.,

---

<sup>1</sup> Arozatulo Telaumbanua, "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa," *Jurnal FIDEI* 1, no. 2 (2018): 221.

<sup>2</sup> Sri Wahyuni, *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), 5.

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah: Konsep, Teori, Dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), 117.

disiplin belajar siswa dapat diukur melalui empat indikator, yaitu: ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, ketaatan terhadap waktu belajar, dan kesungguhan dalam belajar.<sup>4</sup> Guru punya pengaruh besar dalam membangun kedisiplinan siswa di kelas PAK. Sebab, dalam pelajaran ini, ajaran Kristen bukan cuma teori yang dihafalkan, tapi harus benar-benar terlihat dalam tingkah laku siswa setiap hari.<sup>5</sup> Menurut Sudiarjo Purba, guru PAK mengemban enam peran utama, yaitu sebagai pendamping yang memberi teladan, konselor, motivator, fasilitator, evaluator, dan gembala, yang kesemuanya bermuara pada pembentukan pribadi siswa secara utuh.<sup>6</sup>

Namun, kondisi yang terjadi di lapangan justru menunjukkan hal yang berbeda. Berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri 7 Sesean, kedisiplinan belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran PAK masih terbilang rendah. Hal ini tampak dari berbagai perilaku siswa yang mencerminkan belum terbentuknya disiplin belajar secara baik, seperti tidak membawa Alkitab ke sekolah, sering terlambat masuk kelas saat pembelajaran PAK berlangsung, menunda-nunda pengerjaan tugas, dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Selain itu, waktu belajar kerap digunakan untuk kegiatan

---

<sup>4</sup> A Arliyus, Herman Nirwana, and Yarmis Syukur, *Layanan Informasi Berbasis Cognitive Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa*, ed. Nia Duniawati (Indramayu: Penerbit Adab, 2025), 14–16.

<sup>5</sup> Sandra Rosiana Tapilaha Rendi Rendi, Gresia Monika Sinaga, "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Dan," *Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik* 2, no. 1 (2024): 2.

<sup>6</sup> Sudiarjo Purba, *Profesionalisme Dan Aktualisasi Diri Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan-Jejak Pustaka* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), 22–29.

di luar pembelajaran, seperti bermain bola di luar kelas meskipun guru sudah berada di dalam ruangan, bahkan ada siswa yang lebih memilih bermain gim di pagi hari daripada datang ke sekolah tepat waktu. Ketika pembelajaran berlangsung pun, siswa tidak menunjukkan kesungguhan belajar yang memadai, ditandai dengan perilaku mengobrol, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan tidak adanya kemauan untuk mengulang pelajaran di rumah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembentukan disiplin belajar siswa kelas V di SD Negeri 7 Sesean belum berjalan sebagaimana mestinya, dan hal tersebut erat kaitannya dengan bagaimana guru PAK menjalankan perannya dalam proses pembelajaran.

Kondisi tersebut apabila dikaji melalui indikator disiplin belajar Arliyus dkk. menunjukkan bahwa keempat indikator belum terpenuhi. Keterlambatan dan ketidakpatuhan terhadap aturan mencerminkan lemahnya ketaatan terhadap tata tertib sekolah. Penundaan dan keterlambatan pengumpulan tugas menunjukkan rendahnya ketaatan dalam mengerjakan tugas. Penggunaan waktu belajar untuk kegiatan di luar pembelajaran mencerminkan belum tertatanya ketaatan terhadap waktu belajar. Ketidakfokusan di kelas dan keengganan mengulang pelajaran di rumah menandakan belum terwujudnya kesungguhan dalam belajar.<sup>7</sup> Ditinjau dari peran guru PAK menurut Purba, kondisi ini mengindikasikan

---

<sup>7</sup> Arliyus, Nirwana, and Syukur, *Layanan Informasi Berbasis Cognitive Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa*, 14–16.

bahwa peran motivator dalam membangkitkan semangat belajar, peran pendamping yang memberi teladan kedisiplinan, serta peran evaluator dalam memantau perkembangan belajar siswa belum berjalan secara optimal.<sup>8</sup>

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji peran guru PAK dalam kaitannya dengan pembentukan disiplin belajar siswa. Saetban dalam penelitiannya di SMK Negeri 1 Naibonat menyimpulkan bahwa guru PAK berperan sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan motivator dalam mendisiplinkan siswa.<sup>9</sup> Sementara Tade dkk. dalam penelitiannya di SMA YPK 2 Maranatha Kota Sorong menemukan bahwa ketidakdisiplinan siswa dipengaruhi faktor internal seperti rasa malas dan sikap acuh, serta faktor eksternal seperti latar belakang keluarga dan pengaruh teman sebaya, meskipun guru PAK telah berupaya menjalankan perannya sebagai pengajar, teladan, pembimbing, fasilitator, dan motivator.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian ini dengan kedua penelitian tersebut terletak pada kesamaan topik yang dikaji yaitu peran guru PAK dalam pembentukan disiplin belajar siswa, serta penggunaan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun perbedaannya, kedua penelitian terdahulu dilakukan di jenjang SMK dan SMA tanpa menggunakan

---

<sup>8</sup> Purba, *Profesionalisme Dan Aktualisasi Diri Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan-Jejak Pustaka*, 22–29.

<sup>9</sup> Sem Saetban, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mendisiplinkan Siswa Di SMK Negeri 1 Naibonat," *Discreet: Journal Didache of Christian Education* 1, no. 2 (2021): 78.

<sup>10</sup> Srivailda Himu Tade, Skivo Reiner Watak, and Korneles Viktor Ohoiwutun, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMA YPK 2 Maranatha Kota Sorong," *EIRENE: Jurnal Ilmiah Teologi* 10, no. 2 (2025): 310.

indikator disiplin belajar yang terukur sebagai kerangka analisis. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan berfokus pada pembentukan disiplin belajar siswa kelas V SD menggunakan empat indikator disiplin belajar dari Arliyus dkk. sebagai alat analisis yang konkret dan terarah.

Melihat penjelasan tersebut, penelitian ini sangat perlu dilakukan supaya kita punya gambaran terang tentang bagaimana guru PAK berperan dalam membangun disiplin belajar siswa kelas V di SD Negeri 7 Sesean. Jika peran tersebut tidak dipahami secara mendalam, maka usaha untuk memperbaiki kedisiplinan di sekolah bakal terasa sulit dan tidak terarah. Itulah alasan mengapa penelitian dengan judul "Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Disiplin Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 7 Sesean" perlu dilaksanakan.

## **B. Fokus Masalah**

Penelitian ini intinya ingin menyoroti bagaimana peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam membangun disiplin belajar murid kelas V di SD Negeri 7 Sesean. Secara lebih mendalam, fokusnya adalah pada bagaimana guru PAK menjalankan perannya dalam membentuk disiplin belajar siswa selama proses pembelajaran PAK berlangsung.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di latar belakang tadi, pertanyaan besar yang ingin dijawab melalui penelitian ini yaitu bagaimana peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam pembentukan disiplin belajar siswa kelas V di SD Negeri 7 Sesean?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan pertanyaan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam pembentukan disiplin belajar siswa kelas V di SD Negeri 7 Sesean.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, di antaranya:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi kampus IAKN Toraja, khususnya pada bidang PAK. Selain itu, tulisan ini juga bisa menjadi referensi tambahan bagi peneliti lain yang ingin mendalami peran guru PAK dalam membangun kedisiplinan siswa, serta memperkaya materi dalam mata kuliah profesi keguruan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru PAK SD Negeri 7 Sesean

Harapannya, penelitian ini bisa membantu para guru untuk semakin sadar betapa pentingnya peran mereka dalam membimbing siswa agar disiplin lewat nilai-nilai Kristiani. Selain itu, hasilnya bisa menjadi bahan evaluasi agar guru dapat memperbaiki cara mengajar supaya lebih efektif dalam membentuk kebiasaan disiplin pada murid.

### b. Bagi Sekolah

Pihak sekolah bisa mendapatkan gambaran yang lebih nyata tentang seberapa besar pengaruh guru PAK dalam membangun kedisiplinan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan masukan bagi sekolah saat menyusun program pembinaan disiplin belajar siswa di masa depan.

### c. Bagi Siswa

Secara tidak langsung, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih disiplin dalam belajar. Dengan bimbingan yang lebih terarah dari guru, kedisiplinan dalam diri siswa diharapkan tumbuh lebih kuat dan membawa dampak positif pada hasil belajar mereka.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut adalah urutan atau sistematika penulisan dalam penelitian ini:

- Bab I Pendahuluan** Membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II Tinjauan Pustaka** Memuat kajian teori yang menjadi landasan penelitian, yang terdiri dari dua pokok bahasan utama. Pertama, peran guru PAK yang mencakup pengertian peran guru PAK, peran guru PAK, tanggung jawab guru PAK, dan kompetensi guru PAK. Kedua, disiplin belajar yang mencakup pengertian disiplin belajar, fungsi disiplin belajar siswa, tujuan disiplin belajar siswa, ciri-ciri siswa disiplin belajar, unsur-unsur pembentuk disiplin belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, dan indikator disiplin siswa. Bab ini ditutup dengan pembahasan tentang peran guru PAK dalam pembentukan disiplin belajar siswa sebagai kerangka penghubung antara dua pokok bahasan tersebut.

- Bab III Metode Penelitian** Menguraikan jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data yang meliputi data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi, narasumber atau informan, teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, serta jadwal penelitian.
- Bab IV Temuan Penelitian dan Analisis** Menyajikan deskripsi hasil penelitian dan analisis penelitian. Deskripsi hasil penelitian memuat dua sub bahasan, yaitu peran guru PAK dalam proses pembelajaran di SD Negeri 7 Sesean dan disiplin belajar siswa kelas V sebagai hasil dari peran guru PAK. Analisis penelitian memuat dua sub bahasan yang sejajar, yaitu analisis peran guru PAK dalam proses pembelajaran di SD Negeri 7 Sesean dan analisis disiplin belajar siswa kelas V sebagai hasil dari peran guru PAK.

**Bab V Penutup**

Memuat kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian dan saran yang dirumuskan berdasarkan manfaat penelitian yang telah ditetapkan.